



# PENINGKATAN KOMPETENSI GURU SEKOLAH MUHAMMADIYAH DI SURAKARTA MELALUI PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)

Wachidi<sup>1</sup>, Muh Nur Rochim Maksum<sup>2</sup>, Hafidz<sup>3</sup>, Triono Ali Mustofa<sup>4</sup>, Mutohharun Jinan<sup>5</sup>, Alfian Achmad Choiron<sup>6</sup>, Istanto<sup>7</sup>, Zaenal Abidin<sup>8</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8</sup> Prodi Magister Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Surakarta

email: <sup>1</sup>wac122@ums.ac.id, <sup>2</sup>mnr127@ums.ac.id, <sup>3</sup>haf682@ums.ac.id, <sup>4</sup>tam763@ums.ac.id, <sup>5</sup>mj123@ums.ac.id, <sup>6</sup>mpai@ums.ac.id, <sup>7</sup>ist122@ums.ac.id, <sup>8</sup>za129@ums.ac.id

## ABSTRAK

Pengabdian pada masyarakat ini, dilatar belakangi oleh karena guru-guru SD/MI, SMP dan SMK/SMA Muhammadiyah di Kartasura belum sepenuhnya memahami PTK. Tujuan pengabdian pada masyarakat ini, diharapkan : Guru SD/MI/SMP/SMA/SMK Muhammadiyah di Kartasura memiliki pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap dalam membuat proposal PTK, merumuskan masalah, mencari landasan teori, mengumpulkan data, menganalisis data, membuat laporan PTK, dan mampu mensubmit artikel ke jurnal Nasional terakreditasi. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan : (1) Ceramah; (2) Diskusi; (3) Tanya Jawab; (4) Tugas; (5) FGD (Forum Group Discussion). Peserta pelatihan dan pendampingan ini adalah guru-guru SD/MI, SMP, dan SMA/SMK Muhammadiyah di Kartasura berjumlah 30 guru. Tempat pendampingan dan pelatihan PTK di Gedung Pacasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta. Tindak lanjut pealaatihan dan pendampingan PTK guru-guru dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu kelompok guru SD/Mi; (2) Kelompok guru SMP, dan (3) Kelompok guru SMA/SMK. Masing-masing kelompok membuat proposal dan

melaksanakan penelitian. Hasil pelatihan dan pendampingan PTK berujud : (1) Laporan PTK; (3) Artikel yang disubmit ke dalam jurnal Nasional terakreditasi.

**Kata Kunci : Classroom, Research, Teacher, Education, Muhammadiyah**

## 1. Pendahuluan

Para guru memegang posisi penting dalam pembelajaran, sekaligus merupakan aspek yang utama dalam proses pembelajaran. Di samping itu, guru juga dituntut untuk memiliki berbagai kemampuan dan kompetensi agar dapat mengoptimalkan pembelajaran dan hasil belajar. Sebagaimana termaktub dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, dinyatakan bahwa setidaknya seorang guru harus memiliki empat kompetensi utama di dalam dirinya. Kompetensi itu, antara lain: (1) Kompetensi kepribadian, (2) kompetensi pedagogik, (3) Kompetensi sosial dan (4) Kompetensi profesional. Khusus untuk guru PAI kompetensi yang dimiliki bertambah 2 menjadi enam, yaitu (5) Kompetensi spiritual dan (6) Kompetensi kepemimpinan (Leadership). Pada kompetensi pedagogik yang menjadi acuan yang terpenting salah satunya adalah pendidik harus mampu mengeluarkan dan mengembangkan setiap bakat dan potensi yang ada dalam diri peserta didik secara optimal.

Pernyataan dalam UU Nomor. 14 Tahun 2005 yang berisi penjelasan tentang posisi dan peran Guru dan Pendidik. Dalam UU tersebut menyebutkan bahwa seorang guru merupakan jabatan profesional. Oleh karena itu, dituntut untuk memiliki kualifikasi akademik, kompetensi sesuai standart, sertifikat pendidik, memiliki kesehatan dan rohani yang baik, serta memiliki visi dan kemampuan mewujudkan tujuan sistem pendidikan nasional sesuai dengan amanat Undang-undang. Hal tersebut dapat disimpulkan perlu langkah strategis untuk meningkatkan tingkat profesionalisme guru. Hal ini bertujuan agar guru dapat melaksanakan segala kewajiban dan tugasnya secara profesional, baik guru di tingkat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUDNI),

Pendidikan Dasar (SD), Pendidikan tingkat menengah pertama (SMP/MTS) maupun pendidikan menengah atas (SMA). Tujuannya adalah untuk meningkatkan mutu guru agar menjadi lebih profesional di dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik.

Selama ini, para guru Sekolah Muhammadiyah di Kartasura belum mengimplementasikan PTK dalam proses KBM. Hasil kajian penelitian pendahuluan yang kami lakukan di PCM Muhammadiyah Kartasura, di sekolah-sekolah Muhammadiyah yang berada di Kartasura tersebut terdapat permasalahan terkait kurangnya penelitian yang dilakukan oleh guru-guru. Namun dari data lapangan yang kami peroleh dengan didasarkan pada hasil wawancara kepada beberapa stakeholder dan juga pengamatan yang dilakukan di beberapa sekolah, sebenarnya mayoritas guru-guru sekolah Muhammadiyah di Kartasura memiliki ketertarikan yang tinggi untuk melakukan penyusunan artikel ilmiah penelitian tindakan kelas. Mayoritas tertarik untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan harapan dapat memberikan solusi atas berbagai problem yang sering terjadi pada kelas yang diampunya.

Namun banyak di antara mereka yang belum mengetahui teknis dan sistematika dalam penyusunan sebuah penelitian tindakan kelas yang baik. Oleh karena itu untuk menjawab masalah tersebut maka perlu dilaksanakan pelatihan dan pendampingan kepada guru-guru Sekolah Muhammadiyah di PCM Kartasura Berbagai masalah dan problematika yang ditemui oleh guru pada saat proses pembelajaran baik dalam kelas maupun di luar kelas telah menjadi topik diskusi yang menarik. Sehingga bayak berbagai cara penyelesaian masalah atau

solusi juga telah dikaji dalam berbagai diskusi dan kajian penelitian akademis, baik yang disajikan dalam bentuk laporan penelitian berbentuk artikel publikasi jurnal atau pada naskah akademik skripsi mahasiswa S1, naskah penelitian tesis mahasiswa S2, bahkan pada naskah penelitian disertasi mahasiswa S3. Namun masih banyak guru belum dapat memahaminya dengan baik, terlebih dalam proses pengaplikasiannya dalam pembelajaran di kelas, terutama karena persoalan yang muncul cukup kompleks. Misalnya guru tidak mengetahui secara mendalam tentang teori-teori pendidikan yang dijadikan dasar kerangka berpikir atau instrumen dan metode analisis pada penelitian tersebut. Sebenarnya yang mereka butuhkan adalah sebuah penelitian pendidikan yang membatasi kegunaannya kepada kebutuhan mereka sehari-hari, agar dapat langsung dimanfaatkan bagi para guru yang ingin mengembangkan kompetensinya agar menjadi lebih baik. Maka untuk memenuhi hal tersebut, para guru dapat melakukan PTK (Wira Atmojo, 2007).

Menghadapi dinamisme dalam dunia pendidikan, setiap guru profesional harus senantiasa melakukan pengembangan atau up-grading kompetensi profesi pendidik. Salah satu bentuk kegiatan yang bisa dilakukan guna meningkatkan kemampuan dan kompetensi guru adalah menulis karya tulis ilmiah yang datanya dapat berasal dari hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK adalah salah satu wujud implementasi dari daya kreatifitas guru dan daya kekritisan seorang guru terhadap hal-hal yang sehari-hari dilihat, didengar dialami dan dirasakan terkait dengan profesinya untuk dapat menghasilkan kualitas pembelajaran yang lebih optimal dan baik sehingga mencapai prestasi dan hasil belajar yang baik

Salah satu bentuk kegiatan yang bisa dilakukan guru guna meningkatkan kemampuan dan kompetensi guru adalah menulis karya tulis ilmiah yang datanya dapat berasal dari hasil PTK. PTK adalah salah satu wujud implementasi dari daya kreatifitas guru dan daya kekritisan seorang guru terhadap hal-hal yang sehari-hari dilihat, didengar,

dialami dan dirasakan terkait dengan profesinya untuk dapat menghasilkan kualitas pembelajaran yang lebih optimal dan baik. PTK ini juga terdapat beberapa keunggulan yang dapat membantu guru mendesain proses pembelajaran dengan lebih efisien dan terstruktur. Tujuan utamanya PTK diharapkan mampu dapat membantu guru agar dapat menemukan solusi guna memecahkan permasalahan yang terdapat di dalam kelas (Hien, 2009).

Setelah melakukan kajian analisis dan melihat masalah yang terjadi pada mitra, selanjutnya dilakukan pelaksanaan PTK yang didesain dan dirancang untuk mencari solusi permasalahan-permasalahan. Gambaran secara rinci tentang kegiatan PKM Pelatihan dan Pendampingan PTK di Sekolah Muhammadiyah di PCM Kartasura adalah sebagai berikut: (1) Langkah awal, diawali dengan test awal (Pre Test) untuk mengetahui kondisi awal peserta yang akan mengikuti kegiatan Pelatihan dan pendampingan PTK; (2) Pemberian edukasi tentang materi PTK. Materi yang akan disampaikan meliputi bagaimana kita bisa menemukan segala permasalahan-permasalahan yang terjadi di dalam kelas. Untuk menemukan permasalahan ini dengan cara (Brainstorming) yang terjadi dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Kemudian diidentifikasi masalah apa yang dirasa sangat penting dan mendesak untuk segera diselesaikan; (3) Pendampingan kepada guru-guru Muhammadiyah dalam membuat proposal PTK; (4) Pendampingan membuat dan atau mencari landasan teori. Bagaimana cara membuat atau mencari serta menentukan teori-teori yang menjadi dasar dalam penelitian PTK; (5) Pendampingan metodologi penelitian yang digunakan dalam melaksanakan PTK. Termasuk di dalamnya menentukan subyek penelitian, obyek penelitian; (6) Pendampingan dengan teknik pengumpulan data. Apakah dengan angket, observasi, wawancara atau yang lain; (7) Pendampingan dalam menganalisis data. Tergantung datanya, apakah datanya kualitatif atau kuantitatif. (8) Pendampingan

dalam membuat laporan penelitian; (9) Pendampingan dalam membuat artikel ilmiah; (10) Pendampingan dalam mensubmit artikel ilmiah ke dalam jurnal nasional terakreditasi.

Tujuan yang ingin dicapai dalam pelatihan dan pendampingan PTK ini, agar guru-guru SD/MI/SMP/SMA/SMK Muhammadiyah di PCM Kartasura mampu (a)Membuat proposal PTK, (b)Mampu melaksanakan PTK, (c) Mampu membuat laporan PTK dan (d) Mampu membuar artikel yang dapat disubmit dalam jurnal nasional terakreditasi.].

## 2. Metode

Langkah-langkah dalam melakukan pelatihan dan pendampingan PTK dapat diilustrasikan dengan bagan alur sebagai berikut : Membuat perencanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan PTK yang berkenaan dengan waktu, tempat, dana, mater, serta permohonan izin ke PCM Kartasura untuk mengirim peserta mengikuti pelatihan dan pendampingan PTK. Setelah itu sebelum mengikuti pelatihan PTK, diadakan pre test terlebih dahulu. Tujuannya untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan, keterampilan, dan nilai serta sikap guru SD/MI, SMP, SMA/SMK Muhammadiyah di PCM Kartasura dalam memahami PTK. Kemudian dilanjutkan Penyampaian materi pelatihan PTK dalam hal ini materi PTK disampaikan dengan melalui ceramah dan tanya jawab serta diskusi oleh Ibu Dr. Rahayuningsih, M. Pd. Setelah para guru sudah memahami penulisan PTK kemudian dilakukan pembentukan kelompok untuk menentukan kelompok guru-guru SD/MI, kelompok guru-guru SMP dan kelompok guru SMA/SMK. Masing-masing kelompok kemudian melakukan FGD (Forum Group Discussion) untuk merumuskan apa yang menjadi permasalahan untuk diteliti. Hasil diskusi antar masing-masing kelompok guru SD/MI, SMP, SMA/SMK Muhammadiyah di PCM Kartasura disepakati untuk dilakukan penelitian Tindakan Kelas. Setelah itu dilakukan Post Test. Tujuannya untuk mengetahui sejauh mana materi

PTK yang disampaikan telah dikuasai oleh peserta pelatihan. Lalu Dosen pendamping dikirimkan ke masing-masing kelompok dengan tujuan melakukan monitoring ke masing –masing kelompok dan membimbing guru-guru dalam melakukan kegiatan PTK. Kemudian setelah melakukan PTK Masing-masing kelompok membuat laporan hasil penelitian tindakan kelas. Hasil dari Laporan PTK kemudian dibuat artikel ilmiah oleh Masing-masing kelompok untuk disubmit ke dalam jurnal nasional yang terakreditasi.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### a. Hasil

Pengabdian pada masyarakat ini telah menghasilkan target luaran sebagai berikut Guru-guru SD/MI, SMP, SMA/SMK Muhammadiyah di PCM Kartasura telah memiliki pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap dalam membuat proposal PTK , melakukan PTK disekolah, membuat laporan PTK. membuat artikel dan mensubmit ke jurnal tingkat nasional yang terakreditasi hal ini dibuktikan dengan 2 Artikel PTK yang sudah berhasil submit ke Jurnal

### b. Pembahasan

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di PCM Muhammadiyah Kartasura ada relevansinya dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Connie Choirunnisa dengan tema : “Pembelajaran Guru melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas”, menghasilkan kesimpulan sebagai berikut : (1) Pelatihan PTK dapat membantu para guru dalam penelitian, baik kuantitatif dan kualitatif; (2) Guru-guru dapat memahami metode pengumpulan data dan pengolahan data; (3) Guru-guru dapat memahami dan membuat artikel hasil penelitian; (4) Guru-guru dapat mengevaluasi interaksi proses pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas.

Dukungan dari hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Hunaepi Hunaepi, Saipul Prayogi, Taufik Samsuri,

Laras Firdaus, Herdiyana Fitriani, Muhammad Asyameri dengan Tema: “Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Teknik Penulisan Karya Ilmiah bagi Guru di MTs. di Mertaknao, menyimpulkan bahwa (1) Para guru peserta kegiatan pelatihan telah paham dan terampil dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas, (2) Para guru telah terampil dalam penyusunan karya ilmiah berupa artikel yang telah dihasilkan guru.

Dukungan pengabdian pada masyarakat lain, yang dilakukan oleh Mastuang, Sayidah Mahtari, Abdul Salam, Eko Susilowati, Muhammad Rizki, Rizki Rahmadhan dengan tema : “Pelatihan Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru-guru Fisika di Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Menyimpulkan bahwa kegiatan pengabdian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan guru untuk meningkatkan kompetensi profesionalisme guru dengan melakukan PTK. Dukungan pengabdian yang lain, yang dilakukan oleh Yatno dengan judul : “Bimbingan Penelitian Tindakan Kelas pada Guru –guru SMP Negeri 1 Tulung Agung. Menghasilkan suatu kesimpulan bahwa : Hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan adanya nilai tambah bagi guru yang mengikuti pelatihan PTK dapat meningkatkan pemahaman para guru tentang profesinya terutama dalam hal pemahaman penulisan/pembuatan/pelaksanaan PTK.

Ada kesamaan dengan hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Lulud Oktaviani, Styawati, Lathifah, Yuni Tri Lestari, Yulian Khadafi. Dengan judul PKM Peningkatan Pemahaman Guru Mengenai Penelitian Tindakan Kelas dan Kualitatif di MAN 1 Pesawaran. Kesimpulannya menyatakan bahwa guru hendaknya melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Hasil pengabdian yang dilakukan oleh Ni Putu Ani Astuti dan Nyoman Sudirman dengan judul Bimbingan PTK pada Guru S D Se-Kecamatan Kintamani Bangli. PTK mendorong guru untuk membantu meningkatkan kualitas proses pembelajaran, yang pada akhirnya membantu

meningkatkan kualitas pendidikan secara nasional. Hasil kegiatan pelatihan PTK yang dilakukan oleh Isna Rezkia Lukman, Herizal, Agus Muliaman, dan Syafrizal Idris dengan judul pelatihan Penelitian Tindakan Kelas untuk Meningkatkan Produktivitas Guru, berujung adanya pemahaman terhadap PTK. Ada kesamaan pelatihan PTK terhadap guru seperti yang dilakukan oleh Maria Ermilinda Dua Lering, Muhammad Syahrin, Rikardus Nasa, Rimasi, Trisnawati Bura dengan judul Pelatihan Penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bagi Guru SMP. Hasilnya melalui PTK dapat meningkatkan pemahaman guru dalam melakukan penelitian.

Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Randi Eka Putra, Tri Wiyoko, dan Mulya Rois dengan judul Sosialisasi Penulisan Karya Tulis Ilmiah Berbasis Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru Sekolah Dasar di Dusun Bangun Harjo. Kesimpulannya guru mampu menghasilkan penelitian tindakan kelas. Sejalan dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Nurul Hikmah, Ketut Sarjan, Tabita Wahyu Triutami, Nilza Humaira Salsabila, Eka Kurniawan, dengan judul Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru-guru SD di Sesela. Bahwa PTK dan penulisan karya ilmiah dapat meningkatkan profesionalisme guru. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dikuatkan oleh Elok Faiqatul Himmah, Yuliart Yuliarti, Chatarina Elayamantie dan Lili Rusdiana (2021). Peningkatan Profesionalisme Guru SMK Negeri -1 Palangkaraya Melalui Bimbingan Penelitian Tindakan Kelas. Menyimpulkan bahwa dengan pelatihan PTK guru-guru dapat menyusun proposal membuat laporan PTK. Bukti lain menunjukkan bahwa pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Melkyanus Bili Umbu Kaleka, Andrianus Nasar, Maimunah Haji Daud, Yasinta Embu Ika, Aloisius Harso, dengan judul pengabdian : Pelatihan dan Pendampingan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bagi Guru-guru SMP Rayon Kecamatan Nangapanda. Hasil yang dicapai dari kegiatan pengabdian ini adalah 80% mampu menyusun proposal PTK dan

40% mampu melaporkan hasil PTK, dan satu publikasi yang dihasilkan. Demikian juga hasil pengabdian yang dilakukan Sawitri dkk. (2022) Menunjukkan bahwa guru-guru SMP dan SMA dapat membuat proposal dan dapat melaksanakan PTK dan menjadi guru yang

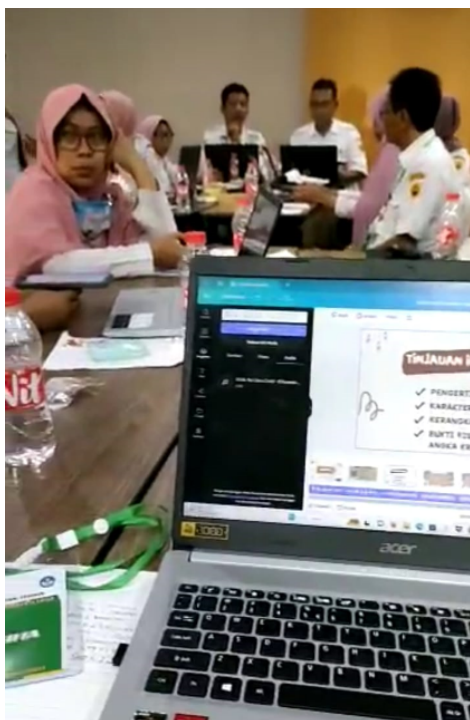
berprestasi dan menjadi guru yang profesional. Photo kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan di Gedung Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta, seperti tertera pada gambar di bawah ini:



**Gambar 1 : Nara sumber Dr. Rahayuningsih, M. Pd. memberikan materi PTK**



**Gambar 2. Peserta Pelatihan dan Pendampingan Mengerjakan Post-Test setelah materi pendampingan diberikan**



**Gambar 3. Peserta Pelatihan dan Pendampingan Melakukan FGD penentuan topik Penelitian Tindakan kelas**

#### 4. Simpulan

Kegiatan pelatihan dan pendampingan kepada guru-guru SD/MI/SMP/SMA/SMK Muhammadiyah di Kartasura menghasilkan guru-guru yang memiliki pengetahuan (Knowledges), keterampilan (Skills), nilai dan sikap (Values/Attitudes) dalam membuat proposal, melaksanakan PTK, membuat laporan PTK dan membuat artikel ilmiah yang disubmit dalam jurnal Nasional terakriditasi. Pertama, disarankan kepada guru-guru SD/MI/SMP/SMA/SMK Muhammadiyah di Kartasura untuk melakukan PTK di sekolah masing-masing. Kedua, disarankan kepada

#### 6. Referensi

- Connie Choirunnisa, Istaryatiningtias, Ihsana El Khuluqo. (2020). Pemberdayaan Guru Melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal PkM: Pengabdian kepada Masyarakat*. Vol 3 (1), pp. 1. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/pkm/artecle/view/5180>
- Dantes, N. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas: Konsep Dasar dan Prosedur Pelaksanaan dalam Rangka Peningkatan Profesionalisme Guru*. (Bahan Pelatihan Bagi Guru-Guru di

Kepala Sekolah untuk mendukung kegiatan guru untuk melakukan PTK di sekolah masing-masing.

#### 5. Persantunan

Keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini didukung oleh instansi, personal dan narasumber yang telah memberikan materi pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dengan tidak mengurangi rasa hormat kami kepada para pendukung demi kesuksesan pengabdian kepada masyarakat, maka kami mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dosen sebagai tim pendamping pengabdian pada masyarakat yang ikut mendampingi guru-guru di sekolah, sehingga guru-guru dapat melakukan PTK yang menghasilkan suatu karya ilmiah berupa artikel ilmiah yang dapat disubmit ke jurnal nasional terakriditasi.
2. Ketua PCM dan sekretaris PCM Kartasura yang telah membantu terselenggaranya pengabdian pada masyarakat dan yang telah mengirimkan guru-guru sekolah tingkat SD/MI, SMP, dan SMK/SMA dari wilayah PCM Kartasura untuk mengikuti pelatihan PTK.
3. Rekan-rekan mahasiswa yang telah membantu kelancaran pelaksanaan PTK.
4. Ibu Dr. Rahayuningsih, M. Pd. sebagai Nara Sumber pelatihan dan pendampingan pelatihan dan pendampingan PTK.

Kepala Sekolah tingkat SD/MI, SMP/M. Ts., SMA/SMK Muhammadiyah di Kartasura yang telah mengirimkan wakil guru untuk mengikuti pelatihan dan pendampingan PTK.

- Kabupaten Karangasem. *Jurnal Widya Laksana*, Vol.6 (2).
- Elok Faiqatul Himmah, Yuliart Yuliarti, Chatarina Elayamantie dan Lili Rusdiana (2021). Peningkatan Profesionalisme Guru SMK Negeri -1 Palangkaraya Melalui Bimbingan Penelitian Tindakan Kelas. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Vol 2(2). [https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php.reswara/article/view/883/0](https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/reswara/article/view/883/0)
- Hine, G. S.C. (2013). The Importance of Action Research in Teacher Education Programs. *Issues in Educational Research*, 23(2).
- Hong, C.E., Lawrence, St.A. (2011). Action Research in Teacher Education: Classroom Inquiry, Reflection, and Data-Driven Decision Making. *Journal of Inquiry & Action in Education*, 4(2).
- Yatno, Yatno. (2013). “ Bimbingan Penelitian Tindakan Kelas pada Guru –guru SMP Negeri 1 Tulung Agung. *J\_ADIMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*. Vol. 1 (1). pp.1. <https://doi.org/10.29100/j-adimas.v11.318>
- Hunaepi Hunaepi, Saipul Prayogi, Taufik Samsuri, Laras Firdaus, Herdiyana Fitriani, Muhammad Asyameri. (2016). Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Teknik Penulisan Karya Ilmiah bagi Guru di MTs. Mertaknao. Lumbang Inovasi. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*. Vol. 1(1). pp. 1/5. DOI: <https://doi.org/10.36312/linov.v1i1.402>
- Isna Rezkia Lukman, Herizal, Agus Muliaman, dan Syafrizal Idris. (2021). Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas untuk Meningkatkan Produktivitas Guru, *Jurnal MATAPPA Jurnal Pengabdian pada Masyarakat* 4 (1):103-107 . <https://www.researchgate.net/publication/349834612>
- Lulud Oktaviani. Styawati, Lathifah, Yuni Tri Lestari, Yulian Khadafi. (2021). Peningkatan Pemahaman Guru Mengenai Penelitian Tindakan Kelas dan Kualitatif di MAN 1 Pesawaran. *Jurnal Widya Laksmi (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)*. VOL. 1(2) <https://www.jurnalwidyalaksmi.com/index.php/jwl/article/view/20>
- Maria Ermilinda Dua Lering, Muhammad Syahrin, Rikardus Nasa, Rimasi, Trisnawati Bura. (2023). Pelatihan Penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bagi Guru SMP. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 1(3). DOI: <https://ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/ejoin/article/view/615>
- Mastuang, Mastuang, Saiyidah Mahtari, Abdul Salam, Eko Susilowati, Muhammad Rizki, Rizki Ramadhan. (2019). Pelatihan Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru-guru Fisika di Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Vol. 1 (2). pp.1. <https://doi.org/10.205227/btjpm.v1i2.1787>
- Melkyanus Bili Umbu Kaleka, Andrianus Nasar, Maimunah Haji Daud, Yasinta Embu Ika, Aloisius Harso, (2021). Dengan judul pengabdian : Pelatihan dan Pendampingan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bagi Guuru-guru SMP Rayon Kecamatan Nangapanda. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (MEDITEG)*. Vol. 5(2). <https://mediteg.politla.ac.id/index.php/mediteg/article/view/74>
- Ni Putu Eni Astuti, I Nyoman Sudirman. (2021). Bimbingan PTK pada Guru-guru SD Se-Kecamatan Kintamani Bangli. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Markandeya*. Vol.1(1).pp.1 \*e-mail: [putu.eniastuti@gmail.com](mailto:putu.eniastuti@gmail.com), [putrateacher@gmail.com](mailto:putrateacher@gmail.com)
- Nurul Hikmah, Ketut Sarjan, Tabita Wahyu Triutami, Nilza Humaira Salsabila, Eka Kurniawan, (2022). Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru-guru SD di Sesela. *Rengganis Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Volume 2(2). <https://>



[mathjournal.unram.ac.id/index.php.Rengganis/index](http://mathjournal.unram.ac.id/index.php/Rengganis/index)

Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.

Randi Eka Putra, Tri Wiyoko, dan Mulya Rois . (2020). Judul pengabdianannya adalah : Sosialisasi Penulisan Karya Tulis Ilmiah Berbasis Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru Sekolah Dasar di Dusun Bangun Harjo. *JurnPengabdian Masyarakat*. Volume 1 (1) <https://ejournal.stkip-mmb.ac.id/index.php/JPM>

Sawitri Sawitri, Nurpeni Priyatiningsih, Agus Efendi. R Adi Deswijaya, Pradnya Paramita Hapsari. (2022). Pelatihan Laporan PTK dalam Bentuk Luaran Artikel Ilmiah bagi Guru-guru SMP dan SMA di Sukaharjo

*Transformasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*. Vol. 2(2) <https://jurnal.ummat.ac.id/index.php/transformasi/article/view/10386>

Undang - Undang No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.

Wira Atmadja Rochiati. (2007). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.